

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu problem bangsa yang sampai saat ini masih menjadi polemik dan perhatian banyak pihak, antara lain persoalan kemiskinan. Menurut Suryawati (2005:2) bahwa kemiskinan merupakan satu dari sekian masalah yang sering dihadapi oleh manusia, masalah kemiskinan sama tuanya dengan usia manusia itu sendiri dan permasalahannya selalu melibatkan seluruh aspek kehidupan. Kemiskinan merupakan suatu ketidak mampuan seseorang secara ekonomi dalam memenuhi standar kebutuhan dasar rata-rata perdaerah. Kondisi ini ditandai dengan sedikitnya kemampuan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan pokok baik berupa sandang, pangan maupun papan. Hal ini bukan hanya bisa dilihat dari sumber pendapatan rata-rata untuk memenuhi kebutuhan pokok, akan tetapi ketidak mampuan dalam standar kesehatan dan standar pendidikan pun termasuk didalamnya.

Kemiskinan merupakan sebuah kondisi dimana seseorang atau kelompok orang, baik laki-laki maupun perempuan mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya atau hak-hak dasarnya untuk bertahan hidup sebagai orang atau golongan yang bermartabat.

Kemiskinan di Indonesia kini telah berkembang pesat dikalangan masyarakat luas dan inilah yang menjadikan permasalahan besar bagi Indonesia. Di Indonesia tingkat kemiskinan telah mencapai angka 9,78 persen pada tahun 2020 atau kisaran 26,42 juta jiwa. Ditambah dengan adanya pandemic Covid-19 ini diperkirakan tingkat kemiskinan di Indonesia akan terus meningkat karena banyaknya lahan-lahan pekerjaan yang gulung tikar, di PHK dan lain sebagainya yang memutasikan mata pencaharian banyak golongan masyarakat dilapangan.

Adapun faktor penyebab kemiskinan di Indonesia secara umum diantaranya adalah masih rendahnya tingkat pendidikan, yang mana rendahnya tingkat pendidikan ini akan menjadikan keterampilan seseorang akan cenderung sangat kurang. Sedangkan dalam dunia kerja, pendidikan merupakan suatu modal untuk

memenangkan persaingan guna untuk memperoleh kesejahteraan di hari kemudian. Selain faktor dari rendahnya tingkat pendidikan, faktor lainnya dari penyebab kemiskinan adalah terbatasnya lapangan pekerjaan, malas bekerja, beban hidup keluarga dan keterbatasan Sumber Daya Alam maupun modalnya.

Pemerintah Indonesia telah banyak membuat program-program dalam penanggulangan kemiskinan, namun dengan banyaknya program-program pemerintah yang masih belum optimal dan belum berjalan sebagaimana mestinya dalam penanggulangan kemiskinan maka sejak Tahun 2017 pemerintah Indonesia melaksanakan uji coba Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan pemberian bantuan tunai bersyarat bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). Tujuan PKH adalah untuk meningkatkan kualitas manusia dengan memberikan bantuan berupa dana tunai bersyarat khusus masyarakat miskin dalam menggunakan layanan kesehatan dan pendidikan tertentu. (Husodo, 2019)

Dalam peraktiknya bantuan sosial atau yang lebih akrab dengan sebutan BANSOS, yang salah satunya adalah bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) masih banyak dijumpai bantuan yang tidak tepat sasaran. Seperti yang dikemukakan oleh Apando Ekardo (2014:1) mengatakan bahwa pemberian bantuan PKH dilapangan realitanya masih banyak dijumpai bantuan PKH yang tidak tepat sasaran meskipun telah tepat tujuan. karna itu dari persoalan tersebut perlu dipertanyakan permasalahan apa saja yang dihadapi di lapangan dalam menjalankan penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga terjadinya pemberian bantuan yang tidak tepat sasaran. Apakah di latar belakang oleh kurangnya partisipasi dari masyarakat atau dari hal yang lain.

Semua bantuan sosial termasuk Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan mensejahterakan keluarga miskin di Indonesia. Adapun kriteria dari kesejahteraan diantaranya meliputi kesehatan, ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Sururi (2015:7) ia mengatakan bahwa kesejahteraan adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan ini meliputi berbagai aspek diantaranya adalah aspek kesehatan, aspek keadaan ekonomi, aspek kebahagiaan, dan aspek

kualitas hidup rakyat. Dengan adanya bantuan yang tidak tepat sasaran dalam prosesi penyaluran bantuan PKH, hal tersebutlah yang justru menghambat tercapainya tujuan dari PKH itu sendiri.

Desa Sukawera merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah kenaikan penduduk miskin yang tinggi. Dengan tingginya angka kemiskinan penduduk ini, Desa Sukawera merupakan desa yang mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan. Dengan demikian Desa Sukawera dapat dikatakan banyak memiliki warga miskin yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Partisipasi di Desa Sukawera sangat dibutuhkan dan salah apabila masyarakat melempar tanggung jawab karna tidak tahu siapa yang bertanggung jawab dalam pembangunan. Dengan demikian suksesnya suatu pembangunan itu tergantung dari seperti apa partisipasi masyarakatnya. Seluruh lapisan masyarakat bersama-sama bergerak dan bertanggung jawab untuk mencapai kepada kesejahteraan bersama.

PKH merupakan program bantuan pemerintah yang bisa mensejahterakan masyarakat miskin. Dalam jangka waktu yang lama diharapkan masyarakat yang sudah menerima PKH ikut berperan aktif dalam misi pemerintah yang tertuang di dalam tujuan PKH yakni mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Sungguhpun demikian di dalam realitas disinyalir bahwa seiring dengan Program Keluarga Harapan digulirkan masih belum disertai dengan partisipasi masyarakat secara positif sebagai penerima PKH. Bahkan belum bisa mengembangkan bantuan yang diberikan oleh PKH secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai PKH di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka dengan judul “Partisipasi Masyarakat Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mensejahterakan Keluarga Miskin Desa Sukawera Kec. Ligung Kab. Majalengka”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lebih dalam mengenai partisipasi masyarakat Desa Sukawera dalam pelaksanaan PKH. Hal ini penting dilakukan sebagai upaya mendukung inovasi pemerintah dalam pengentasan kemiskinan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa masalah yang menjadi focus bahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam menunjang PKH di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka
2. Kurangnya pendampingan PKH dalam mensejahterakan keluarga miskin di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka
3. Kurangnya pemahaman fungsi dan pemahaman PKH di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka

C. Fokus Kajian Penelitian

Agar peneliti bisa terarah dalam menyelesaikan penelitian, maka perlu diadakannya fokus penelitian dalam penelitian. Adapun batasan-batasan masalahnya terdiri dari :

1. Partisipasi masyarakat penerima PKH dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh desa seperti pelatihan, sosialisasi, dan lain sebagainya.
2. Kehidupan keluarga penerima PKH mulai dari sebelum mendapatkan bantuan PKH sampai saat ini menjadi peserta penerima PKH.
3. Hal-hal yang terjadi di dalam proses pencapaian tujuan PKH di Desa Sukawera.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah diantaranya adalah :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat penerima PKH di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana kesejahteraan keluarga miskin Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka setelah mendapatkan bantuan dari PKH?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seperti apa jenis partisipasi masyarakat dalam menunjang program PKH di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka
2. Mengetahui sejauhmana pendamping PKH dalam upaya mensejahterakan keluarga miskin di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka
3. Menciptakan komunikasi yang baik antara pendamping dan penerima PKH di Desa Sukawera Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka agar tujuan PKH tersampaikan dengan baik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis
 - a. Bagi peneliti penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data dan bahan penyusunan skripsi sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh jenjang SI di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan untuk mengembangkan pula study peneliti.
 - b. Bagi program study, semoga hasil dari penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber referensi dalam upaya pengkajian sosial masyarakat.
2. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta bisa menambah wawasan bagi yang membutuhkan.
3. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan serta evaluasi guna untuk mengetahui berbagai masalah yang ada dimasyarakat, partisipasi masyarakat dalam Program Keluarga Harapan (PKH) yang dijadikan sebagai salah satu jalan keluar dalam memberantas kemiskinan.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber cakrawala masyarakat dalam pemahaman Program Keluarga Harapan (PKH) serta bisa dijadikan kajian masyarakat untuk bisa berpartisipasi dalam program pemerintah lainnya supaya bisa mewujudkan kesejahteraan keluarga.

